

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah menengah pertama (SMP) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX, diberikan dengan waktu dua jam per minggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam implementasi program-programnya di lapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas yang cukup tinggi dalam berinteraksi dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani. Program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan pada bagian psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut peran guru sangat dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, langkah-langkah merancang program pembelajaran hingga sampai pada usaha kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran.

Kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah di SMP Negeri 4 Bolaang Uki masih kurang baik, hal dapat dibuktikan pada hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas VIII<sub>B</sub> di mana dari jumlah 16 orang siswa, dimana secara keseluruhannya belum mampu melakukan passing bawah dengan benar, jadi kalau dinilai dari kriteria penilaian kemampuan melakukan passing bawah siswa khususnya kelas VIII<sub>B</sub> di SMP Negeri 4 Bolaang Uki ini keseluruhannya termasuk pada kategori kurang yaitu dengan nilai 40-60.

Sehingga memerlukan keahlian yang cukup untuk melaksanakannya. Apabila keadaan kurangnya siswa dalam melakukan passing bawah dibiarkan berlarut-larut tanpa ada pemecahan masalah akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan umumnya dan khususnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah.

Dari pendapat tersebut disimpulkan bahwa kemampuan passing bawah yang bagus pada seseorang akan sangat mendukung pada perkembangan keterampilan teknik dasar olahraga yang di tekuninya. Sehingga kemampuan passing bawah akan sangat diperlukan dalam permainan bola voli, maka dari itu penulis mencantumkan bahwa judul yang akan diberikan dalam proposal skripsi ini adalah “ Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Siswa Kelas VIII b Smp Negeri 4 Bolaang Uki “

Adapun Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing.

Keunggulan dari kooperatif tipe stad antara lain sebagai berikut yaitu :

- (1) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok,
- (2) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama,
- (3) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok,
- (4) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat,

Kelemahan dari kooperatif tipe stad antara lain sebagai berikut yaitu :

- (1) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum,
- (2) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- (3) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif,
- (4) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas VIII<sub>B</sub> SMP Negeri 4 Bolaang Uki ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah di atas, maka peneliti menempuh langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana tentang cara melakukan passing bawah dengan baik dan benar dalam permainan bola voli.
2. Guru membentuk siswa dalam berkelompok antar siswa yang mampu dan belum mampu melakukan passing bawah.
3. Siswa melakukan passing bawah sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru.
4. Guru memberikan penguatan terhadap gerakan-gerakan yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan intruksi agar siswa merasa di hargai.

Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tersebut maka masalah-masalah dalam kemampuan siswa melakukan passing bawah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dipecahkan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 Bolaang Uki.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Manfaat teoritis:**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Khususnya bagi peneliti di masa akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli pada siswa sekolah menengah pertama khususnya siswa kelas VIII<sub>B</sub> SMP Negeri 4 Bolaang Uki.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan passing bawah.
- c. Bagi Sekolah, memberi sumbangan bagi perbaikan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang passing bawah dalam permainan bola voli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 4 untuk meningkatkan kualitas hasil belajar yang baik.
- d. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang passing bawah dalam permainan bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.